

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan pengujian pada Sistem Pendeteksi Kebakaran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan kesehatan mental, terutama depresi, di kalangan pekerja perusahaan teknologi di Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah, penelitian menggunakan pendekatan utama melalui pengembangan sistem pakar dengan menerapkan metode fuzzy. Proses pengumpulan data karakteristik individu pekerja dilakukan melalui kuesioner yang mencakup Maslach Burnout Inventory (MBI), Beck Anxiety Inventory (BAI), dan Technology-Related Stress Scale (TRSS) untuk mengidentifikasi gejala-gejala depresi seperti kelelahan, kecemasan, dan stres terkait teknologi. Penggunaan metode fuzzy dalam sistem pakar bertujuan untuk menangani ketidakpastian dalam data tersebut. Hasil pengujian sistem pakar menunjukkan tingkat akurasi yang sangat tinggi, mencapai rata-rata 98.27% dari 30 kali pengujian, dengan waktu pemrosesan data yang relatif cepat, sekitar 605 milidetik. Kesimpulan ini menegaskan bahwa sistem pakar yang dikembangkan tidak hanya efektif dalam memproses data dengan cepat, tetapi juga memberikan diagnosis tingkat depresi pada pekerja perusahaan teknologi di Indonesia dengan tingkat akurasi yang baik. Dengan demikian, sistem pakar ini memiliki potensi sebagai alat bantu yang signifikan dalam memahami dan mengatasi masalah kesejahteraan mental, khususnya tingkat depresi, di lingkungan perusahaan teknologi di Indonesia. Kesimpulan ini memberikan jawaban terhadap pertanyaan rumusan masalah, menunjukkan bahwa pembuatan, pengumpulan data, dan pengujian sistem pakar telah berhasil dalam menghadapi tantangan mendiagnosis tingkat depresi pada pekerja perusahaan teknologi di Indonesia.

5.2 Saran

Perancangan diharapkan dapat dikembangkan dengan tujuan penelitian dan pengimplementasian. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan penambahan variabel yang mencerminkan faktor-faktor kontekstual, seperti kondisi ekonomi, perubahan manajemen, atau perubahan kebijakan perusahaan.
2. Meneliti dan mengadopsi teknologi baru yang mungkin meningkatkan kecerdasan sistem, seperti machine learning atau deep learning.
3. Mengembangkan antarmuka pengguna yang lebih ramah pengguna dan mudah dipahami oleh para profesional kesehatan yang akan menggunakan sistem ini.